

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bagaimana pengembangan dan kelayakan media Rupe dalam meningkatkan *self disclosure* pada Santri di pondok pesantren Qothrotul Falah, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media Rupe yang diteliti dan dikembangkan bertujuan untuk meningkatkan *self disclosure* (keterbukaan diri) pada santri. Pengembangan ini menggunakan model Borg & Gall yang terdiri dari delapan tahap yakni identifikasi masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk terbatas, revisi produk dan uji coba lapangan. Produk ini telah divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan telah diuji cobakan kepada santri kelas X SMA Qothrotul Falah Cikukur Lebak.
2. Media Rupe telah divalidasi oleh beberapa ahli. Ahli media memperoleh presentase 96% dan 93% yang berada pada kriteria “Sangat Valid”. Ahli materi memperoleh presentase 80% yang berada pada kategori “Valid”. Uji coba pada santri memperoleh presentasi 84% yang berada pada kategori “Valid”. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa media Rupe yang dikembangkan untuk meningkatkan *self disclosure* dinyatakan “Sangat Valid” dengan presentase 85% atau dalam hal ini dapat dikatakan “Sangat Layak” karena yang diperhitungkan adalah tingkat kelayakan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media Rupe dalam meningkatkan *self disclosure* pada santri, maka dapat diajukan saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Saran Teoritis
 - a. Media Rupe dapat dikembangkan lebih lanjut guna memberikan dampak positif bagi aspek perkembangan remaja.
 - b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan metode atau aspek-aspek yang lain.
2. Saran Praktis
 - a. Pondok pesantren disarankan untuk menggunakan Rupe sebagai media dalam meningkatkan *self disclosure* santri.
 - b. Media Rupe yang telah dikembangkan dapat dijadikan sebagai salah satu media konseling.